

	News Title : Judi Online! Binomo dan Semua Binary Option Ilegal di RI	
	Media Name : cnbcindonesia.com	Journalist : Istimewa
	Publish Date : 28 January 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Lamon Rutten (Chief Executive Officer (CEO) Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX))	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Market	Topic : Blokir Domain Ilegal

Judi Online! Binomo dan Semua Binary Option Ilegal di RI

MARKET - Tim Riset, CNBC Indonesia
28 January 2022 13:15



Foto: Warga menukarkan sejumlah uang di mobil kas keliling dari sejumlah bank yang parkir di Lapangan IRTI Monas, Jakarta, Senin (13/5/2019). (CNBC Indonesia/Andrian Kristianto)

Jakarta, CNBC Indonesia - Viralnya kasus perjudian *online* berkedok *trading* melalui *platform binary option* masih menjadi perbincangan hangat di kalangan para pelaku pasar. Terbaru beredar kabar bahwa salah satu *platform* opsi binari NADEX merupakan satu-satunya *platform binary option* yang legal di Indonesia. Apa benar ?

Dalam unggahan yang beredar di jagat internet ini terlihat sebuah artikel yang kontennya mengutip pemberitaan media lain yakni Detik Finance. Namun sayang, informasi yang disampaikan tersebut justru tidak seperti kenyataannya. Pertama, memang benar NADEX adalah *platform binary option* global juga seperti Binomo.

Hanya saja sepertinya kabar tersebut tidak benar. Di Indonesia, NADEX juga statusnya ilegal karena tidak terdaftar sebagai broker atau pialang aset keuangan di Bappebti.

Untuk melihat broker atau pialang perdagangan kontrak berjangka (*futures*) apa saja yang berstatus legal dapat diakses di sini :

https://bappebti.go.id/pialang_berjangka

Kedua, berdasarkan penelusuran Tim Riset CNBC Indonesia, *DetikFinance* tidak pernah menerbitkan sebuah artikel yang menyebut NADEX legal di Tanah Air.

Baca: Dicap Judi Online, Begini Cara Menghindari Rayuan Binomo Cs

Setelah ditelusuri lebih lanjut, *DetikFinance* justru memuat artikel yang mencakup pernyataan Tjahjaya Widayanti selaku Kepala Bappebti yang mengatakan tidak hanya Binomo saja yang ilegal.

"Selain Binomo, terdapat banyak entitas-entitas yang masuk radar Bappebti, diantaranya Olymp Trade, IQ Option, FBS, Insta Forex, Octa FX, dan masih banyak lagi entitas sejenisnya," kata Tjahya kepada detikcom, Kamis (9/1/2020).

Sementara itu, Chief Executive Officer (CEO) Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX) Lamon Rutten masih di dalam artikel yang sama mengatakan situs jasa *trading* dengan broker *binary option* sebagian besar berbahaya bagi masyarakat.

Lamon mengungkapkan, hanya ada satu broker *binary option* di dunia yang legal dan resmi, yakni NADEX yang berbasis di Amerika Serikat (AS). Namun, tetap saja transaksi perdagangan di situs tersebut berisiko tinggi.

Sehingga kutipan yang tersebar di jagat internet nampaknya tidak benar, karena Kepala Bappebti Tjahya Widayanti tidak pernah mengeluarkan *statement* tersebut dalam artikel.

Baca: Korban Judi Binomo Menjerit! Banting Laptop Hingga Bunuh Diri

Status legal NADEX juga kemungkinan besar di Amerika Serikat, bukanlah di Indonesia. Bahkan Lamon menambahkan bahwa, semua broker *binary option* yang beroperasi di Indonesia adalah ilegal.

"Sepengetahuan saya, semua *platform binary option* yang beroperasi di Indonesia tidak resmi. Mungkin mereka terdaftar di Belize, Cyprus dan sebagainya, tapi itu tidak membuktikan bahwa mereka resmi dan legal. Semua itu sangat berbahaya," tutup Lamon.